

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD
PADA PT AKCAYA UTAMA PRESS (PONTIANAK POST)**

Yoki Firmansyah

Program Studi Manajemen Informatika, AMIK "BSI Pontianak"

Jl. Abdurahman Saleh No.18A, Pontianak, Indonesia

Email: yoki.firmansyah09@gmail.com

ABSTRACT

PT Akcaya Utama Press is a company concentrates on the field of mass media especially printed media with its product namely Pontianak Post where in running the bussiness process it has not yet fully applied the use of IS/IT in the company, although as we recognize today or in the future there is the need of IS/IT to develop company business. Based on this reason, in this thesis the writer plans information system strategy and information technology that can be applied by the company in order to give the profit for the company if it is applied in the future. The method used in this thesis is Ward and Peppard method as the writer's frame of thinking while as the analysis the writer uses some analysis techniques such as SWOT Analysis, Value Chain Analysis, KPI, McFarlan Strategic Grid, Five Force porter and Pest Analysis which based on these the writer's analyses result in several strategies whether in the form of System, technology, or information management which is applied into an application portofolio which later will be proposed to PT Akcaya Utama Press and it will be provided that if this strategy will be applied it will increase the company's competitive excellence as the biggest printed media in Pontianak, Kalimantan Barat.

Keywords: IS/IT Strategy Plan, Ward and Peppard, Application Portofolio

I. PENDAHULUAN

Perkembangan SI / TI pada perusahaan saat ini mengarah pada pemanfaatan SI / TI yang telah memasuki dan menjadi sebuah alternatif di dalam aktivitas pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan perusahaan. Salah satu faktor pendukung pemanfaatan SI / TI adalah semakin meningkatnya kebutuhan dan fungsi bisnis yang di jalankan, dampak dari itu semua banyak perusahaan perusahaan yang berlomba lomba untuk menerapkan Teknologi Informasi, namun banyak dari perusahaan tersebut yang hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan yang saling tumpang tindih pada sistem yang satu dengan sistem yang lainnya, kondisi tersebut mengakibatkan SI/TI tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan visi dan misi dari penerapan teknologi

informasi, yaitu efektifitas dan efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya perencanaan strategis mengenai kebutuhan SI/TI pada sebuah organisasi atau perusahaan, sehingga dengan di terapkannya SI/TI mampu mengantarkan perusahaan pada pengembangan dan percepatan proses bisnis yang terjadi. Maka dari itu lah untuk saat ini perusahaan membutuhkan perencanaan strategis pada bidang SI/TI maupun sistem informasi.. PT. Akcaya Utama Press (Pontianak Post) atau yang biasa lebih di kenal dengan Pontianak Post merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media cetak dan *advertaising*, dan seiring dengan perkembangan waktu tidak dapat di pungkiri bahwa perusahaan ini juga mulai melirik dunia SI/TI maupun

sistem informasi dalam upaya pengembangan perusahaan, dan hal tersebut di buktikan dengan sudah adanya website dan aplikasi aplikasi pendukung yang di pergunakan oleh perusahaan ini, namun mereka juga menyadari bahwa penggunaan SI / TI dalam perusahaan ini dirasa kurang efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat dengan tidak terlalu berfungsinya beberapa perangkat SI / TI seperti website, aplikasi pendukung pada perusahaan ini, dan mengingat pentingnya Perencanaan Strategis pada bidang SI / TI ini menjadikan penulis tertarik untuk menelaah lebih jauh permasalahan tersebut melalui penelitian yang berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard Pada PT. Akcaya Utama Press (Pontianak Post).

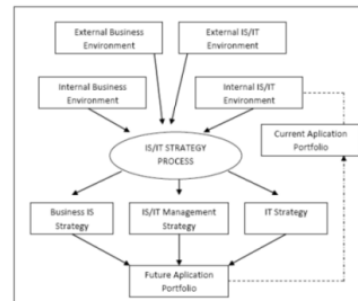
II. LANDASAN TEORI

2.1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Menurut Tozer (1996, p7) Strategi sistem informasi adalah sistem informasi pada bisnis dalam pengertian yang paling luas, manual seperti halnya otomatisasi, informal seperti halnya formal. Secara formal sistem terotomatisasi sering di istilahkan dalam sebutan "aplikasi". Sedangkan untuk Strategi Teknologi Menurut Tozer (1996, p8), adalah mengenai solusi solusi teknologi yang mendukung sistem dan terkadang mendukung kebutuhan bisnis secara langsung, Strategi Teknologi informasi meliputi seluruh aspek dalam satu kesatuan, seperti kabel-kabel, sistem perangkat lunak yang membentuk lingkungan dimana sistem informasi tersebut berjalan, strategi informasi dikemudikan oleh strategi bisnis dan strategi sistem.

2.2. Perencanaan SI/TI Metode Ward and Peppard

Adapun penggambaran bagaian bagian tersebut dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Metodologi Perencanaan Strategis

2.3. Tools / Metode Analisis

1. SWOT Analysis
2. Value Chain Analysis
3. KPI (Key Performance Indicator)
4. Mc Farlan Strategic Grid Analysis
5. Five Forces Analysis
6. Analisis PEST

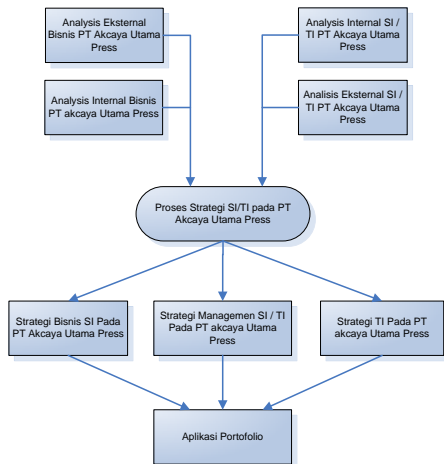
III. METODOLOGI

3.1. Metode Dan Teknik Analisa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode yang di kembangkan oleh ward and Peppard (2002) adapun langkah langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Analisis Lingkungan Internal
2. Analisa Lingkungan Bisnis Eksternal
3. Analisa Lingkungan SI / TI Internal
4. Analisa Lingkungan
5. SI / TI Eksternal
6. Rekomendasi Strategi

3.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pikir Penyusunan SI / TI strategic Planning (Ward & Peppard, 2002)

1. Input

- a. Analisa lingkungan eksternal Bisnis (Tahap 1)
 - Analisa PEST
 - Analisa Five Force Model
- b. Analisa Lingkungan Internal Bisnis (Tahap 2)
 - Analisa SWOT
 - Analisa KPI
- c. Analisa Lingkungan Eksternal SI/TI (Tahap 3)

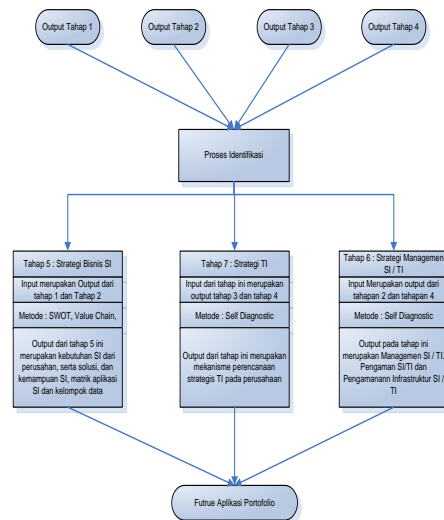
Tahapan selanjutnya yaitu dengan menganalisa kondisi lingkungan eksternal SI/TI pada PT Akcaya Utama Press dengan mengidentifikasi teknologi yang berkembang saat ini, hingga SI/TI yang digunakan oleh pesaing serta teknologi yang dipakai untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan.

- d. Analisa Lingkungan Internal SI/TI (Tahap 4)
 - Analisa Mc Farlan

2. Proses Strategi SI/TI

Hasil dari analisa internal dan eksternail baik bisnis maupun SI/TI akan menghasilkan usulan perencanaan strategis yang akan di terapkan, dan

penjelasan mengenai strategi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Tahapan Proses Identifikasi Strategi SI / TI

- a. Strategi SI Bisnis (Tahap 5)
 - Identifikasi Kebutuhan Informasi
 - Identifikasi SI Berdasarkan Value Chain
 - Deskripsi Kemampuan SI
- b. Strategi Manajemen SI / TI (Tahap 6)
- c. Strategi SI/TI (Tahap 7)
- d. Aplikasi Portofolio

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Kebutuhan Bisnis Perusahaan

Dalam menyusun Perencanaan Strategis baik SI/TI maka dibutuhkan analisa dan evaluasi kebutuhan bisnis yang ada pada PT. Akcaya Utama Press, dengan evaluasi ini maka kita akan dapat menilai sistem dan sumber daya yang telah ada sebelumnya pada PT. Akcaya Utama Press, sehingga nantinya akan dapat di simpulkan dan dapat merekomendasikan sistem yang akan di usulkan.

4.2. Analisa Lingkungan Internal Bisnis

a. Analisis SWOT

1. Kekuatan (*Strength*)
 - Memiliki mitra kerja yang luas, baik dari pemerintahan, maupun pihak swasta
 - Memiliki pelanggan dari dalam dan luar kota pontianak
 - Merupakan media cetak pertama dan terbesar di kalbar
 - Satu satunya media cetak yang memiliki inovasi reality Effect
2. Kelemahan (*Weakness*)
 - Harga produk lebih mahal di bandingkan pesaing
 - Belum maksimalnya penggunaan SDT dan SDM pada perusahaan
 - Masih bergantungnya perusahaan pada vendor sebagai penyedia SI/TI Perusahaan
 - Iklan yang kurang menarik dikarenakan masih menggunakan media konvensional
 - Pendistribusian Koran ke daerah daerah terkadang terlambat.
3. Peluang (*Oportunity*)
 - Banyaknya teknologi baru yang dapat di gunakan untuk kemajuan perusahaan
 - Banyaknya perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang membutuhkan jasa iklan baik dalam dan luar kota pontianak
 - Semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan informasi
 - Munculnya media media baru untuk mendapatkan informasi
 - Banyaknya percetakan luar daerah yang mengajukan kerja sama,
4. Ancaman (*Threat*)
 - Munculnya pesaing baru yang dapat mengancam perusahaan
 - Semakin kurangnya minat baca masyarakat di media cetak
 - Munculnya media media digital sebagai pengganti media cetak dalam memberikan informasi

- Kultur masyarakat yang telah berubah, yang telah beranggapan bahwa koran bukan merupakan sumber informasi utama untuk masa sekarang.

b. Analisa Value Chain

Tabel 1. Analisa Value Chain

SUPPORT ACTIVITIES	<i>Firm Infrastructur</i>		Agen tersebar di daerah daerah		
			I Kantor Pusat		
			I Gedung Percetakan		
			Accounting		
	<i>Product & Technology Development</i>		Aplikasi Pontianak Post Group, Reality Effect		
	<i>Human Resources</i>		Karyawan, Penerimaan karyawan, pelatihan, pembayaran gaji, dan pemberian kompensasi		
	<i>Procurement</i>		Evaluasi, Management Vendor		
PRIMARY ACTIVITIES	<i>Inbound Logistic</i>	<i>Operational</i>	<i>Outbound Logistic</i>	<i>Marketing & sales</i>	<i>Service</i>
	Pengumpulan bahan berita dari berbagai daerah	Pemilihan serta pengeditan berita sehingga menjadi menarik dan di tempatkan sesuai dengan tempatnya, dan di cetak di percetakan	Koran yang telah jadi yang berisikan informasi dan iklan yang tayang pada hari itu di sebar luaskan oleh bagian Koran, dibagikan	Memberikan dan mengantarkan Koran Koran yang sudah di cetak, dan mencari pelanggan baru	Layanan keluhan pelanggan
	Pengumpulan materi iklan baik untuk iklan baris maupun iklan kolom, dan pendataan iklan yang akan terbit esok hari	Pengeditan iklan iklan yang akan tayang, diberikan grafis serta gambar yang sesuai, dan di tempatkan sesuai dengan tempatnya masing masing dan di cetak	kepada agen agen koran serta loper loper Koran, baik yang berada di Pontianak maupun di luar kota Pontianak	Mencari iklan dan menghubungi para pengiklan apabila iklan yang mereka pasang sudah terbit,	Memberikan diskon atau penawaran khusus pada pengiklan agar betah dan tertarik beriklan di Pontianak Post

c. Analisis KPI

Tabel 2. KPI PT Akcaya Utama Press

Perspektif	Strategi	KPI
Financial	Mengikatkan Pendapatan perusahaan	Persentase pendapatan perusahaan
	Meningkatkan Efektivitas serta efisiensi biaya operasional	Persentase Peningkatan Profit Persentase penurunan biaya operasional perusahaan
Customer	Meningkatkan jumlah Pelanggan	Bertambahnya jumlah pelanggan di dalam maupun luar kota pontianak Meningkatnya jumlah produksi peroduk setiap harinya
	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	Berkurangnya jumlah keluhan pelanggan Keluhan pelanggan sebelumnya dapat teratasi
Internal business process	Menjaga Kemitraaan dengan pelanggan dalam dan luar kota	Berkurangnya persentase pemutusan langganan koran baik di dalam maupun luar kota
	Memperkuat kerja sama dengan pihak swasta maupun instansi yang mengiklankan produk dan jasa	Berkurangnya persentase pemutusan kerja sama dari pihak swasta maupun instansi Bertambahnya jumlah perusahaan swasta dan instansi yang beriklan di Harian Pontianak Post
	Memaksimalkan SI/ TI Perusahaan	Meningkatnya penggunaan SI/ TI di PT. Akcaya Utama Press Meningkatnya produk SI/ TI di PT. Akcaya Utama Press sblit dari segi <i>Software</i> maupun <i>Hardware</i>
	Memaksimalkan SDM yang ada di perusahaan	Meningkatnya Kinerja karyawan PT. Akcaya Utama Press
	Menjadi Media Informasi utama masyarakat Kalbar	Berkurangnya pesaing, dan tetap eksisnya harian Pontianak Post di Kalbar
Lasm and Growth	Berusaha memunculkan inovasi baru sesuai dengan minat Pelanggan	Munculnya inovasi inovasi baru pada Harian Pontianak Post
	Menambah Agen agen koran di tiap kota	Bertambahnya jumlah agen agen baru di dalam maupun luar kota pontianak
	Memuat berita yang aktual cepat dan tepat	Berita yang di sampaikan selalu Update dan terbaru di setiap harinya.
	Bekerja sama dengan percetakan di luar daerah untuk memudahkan pendistribusian koran	Bertambahnya percetakan yang bekerja sama dengan PT. Akcaya Utama Press di luar kota pontianak
	Mampu Mensejahterakan karyawannya kearah yang lebih baik	Berkurangnya keluhan karyawan terhadap pihak perusahaan Teratasinya keluhan keluhan karyawan Persentase gaji karyawan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah
Lasm and Growth	Memberikan Training dan pelatihan kepada karyawan	Bertambahnya program program training kepada karyawan Bertambahnya skill dari karyawan setelah diberikan training Meningkatnya peserta training

Sumber : Hasil Penelitian, (2014)

sejak tahun 1998, PT. Akcaya Utama Press atau harian pontianak post kembali menikmati kebebasan pers, dan pada tahun 1999, pemerintah mengeluarkan Undang undang no 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia dan undang undang no 40 tahun 1999 tentang pers, hal ini membuat PT. Akcaya Utama Press lebih lega dan lebih mudah untuk menjalankan usahanya.

2. Ekonomi

Pada dasarnya tren ekonomi indonesia cukup mendukung PT Akcaya utama Press untuk menjalankan usahanya, dengan adanya perusahaan baik lokal maupun pengusaha asing, tapi dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil dan dengan adanya inflasi nasional maupun global mengakibatkan naiknya bahan pokok yaitu kertas, dan perusahaan membutuhkan mesin cetak sekaligus memikirkan kesejahteraan karyawan.

3. Sosial

Sebagai bergerak di bidang media massa khususnya pada media cetak sedang menghadapi tantangan yang berat dikarenakan berubahnya kondisi sosial masyarakat yang lebih suka atau lebih tertarik mencari informasi menggunakan media elektronik,. Oleh karena itu untuk saat ini dibutuhkan suatu sikap serta strategi dari PT. Akcaya Utama Press untuk mencari solusi mengenai permasalahan sosial tersebut.

4. Teknologi

Terdapat perkembangan yang sangat signifikan dan berubah pesat di media elektronik, serta munculnya media baru (*online*). Adapun yang menjadi permasalahan dalam pengembangan teknologi pada sebuah perusahaan adalah kurangnya SDM dan jumlah modal yang digunakan cukup dalam mengembangkan teknologi yang

4.3. Analisa Lingkungan Eksternal Bisnis

a. Analisa PEST

1. Politik

Sebelum masa reformasi perusahaan koran saat susah, namun setelah reformasi, pada tanggal 21 mei 1998 orde baru pun tumbang dan dimulai lah era reformasi, dimana pada era ini reformasi bergema ke semua sektor kehidupan, termasuk sektor kehidupan dan kebebasan pers. Dimana selama 32tahun pers indonesia termasuk PT. Akcaya Utama Press tidak berdaya karna selalu ada dibawah bayang bayang ancaman pencabutan izin, dan

dibutuhkan, beberapa keuntungan penggunaan teknologi dalam bisnis yaitu dapat mendukung kinerja dari perusahaan, dapat menjangkau pasar yang lebih luas, dapat menjangkau pelanggan yang lebih banyak, perusahaan akan nampak lebih profesional.

b. Analisis Five Force Model

1. Pesaing

- a. Meningkatkan kualitas produk sehingga tidak kalah bersaing dengan produk pesaing
- b. Memberikan inovasi atau trobosan terbaru pada produk yang ditawarkan sehingga dapat mengikuti permintaan dari pelanggan.
- c. Meningkatkan pelayanan dan mempertahankan kualitas produk sehingga para pelanggan tidak berpindah ke produk para pesaing
- d. Memperkuat sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga tercipta efektifitas serta efisiensi dari kinerja perusahaan

2. Ancaman Pendatang baru

Pendatang baru adalah yang dulunya pesaing yang tidak terlalu di perhitungkan namun berkembang menjadi sebuah perusahaan media cetak yang lebih modern, memiliki integritas sistem yang lebih baik, karna mungkin saja perusahaan tersebut sudah menerapkan dan di dukung oleh SI/TI yang lebih mumpuni di bandingkan PT. Akcaya Utama Press, Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan butuh mengambil langkah agar dapat mengantisipasi hal tersebut.

3. Pemasok

Perusahaan yang bergerak di bidang media cetak dan advertising, ada tiga pemasok utama yaitu wartawan sebagai pemasok berita, perusahaan PT Akcaya Parawira yang merupakan anak

perusahaan sebagai pencetak koran, serta beberapa perusahaan, instansi pemerintah serta beberapa orang orang yang mengiklankan produk serta jasa mereka di PT. Akcaya Utama Press melalui harian Pontianak Post, para pemasok ini memiliki peranan penting dalam menentukan produk serta pendapatan dari PT. Akcaya Utama Press.

4. Pembeli / Pengguna produk (Customer Power)

Customer adalah pembeli serta pengguna produk, pada kasus PT. Akcaya Utama Press ada dua macam pembeli, yaitu pembeli koran, dan pembeli halaman iklan yang ditawarkan oleh PT. Akcaya Utama Press dalam produknya yaitu harian Pontianak Post, dimana pembeli disini memiliki sebuah kekuatan yang tinggi, hal ini dipengaruhi karena adanya produk sejenis, pembeli memiliki kekuatan dalam memilih koran mana yang akan dia beli, serta koran mana tempat mereka beriklan yang menawarkan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik.

5. Ancaman Produk Pengganti

Pada bisnis media cetak dalam hal ini adalah koran banyak sekali produk pengganti, dimana dapat kita lihat di era ini posisi media cetak terancam dengan adanya media elektronik yang lebih maju dimana media elektronik di dukung oleh kebiasaan user, dan penggunaan user dalam mencari informasi.

4.4. Analisa Lingkungan SI / TI

4.4.1. Lingkungan Internal

a. Spesifikasi Server

Tabel 3. Spesifikasi Server Perusahaan

No	Merk	Spesifikasi
1	Os	Windows Server 2003
2	Mother Board	Intel server board
3	Processor	Intel Xeon 2.06 Ghz
4	Memory	4 Gb ram
5	Hardisk	Toshiba, Seagate
6	Network Adapter	Intel® PRO/1000 MT Network connection Intel® 82566DM-2 Gigabyte Network connection

Berdasarkan hasil identifikasi pada server PT. Akcaya Utama Press ditemukan bahwa sering terjadi hang ketika PC user menggunakan aplikasi yang berhubungan dengan database server, maupun koneksi yang melambat ketika banyak user yang sedang menggunakan database server,

2. Spesifikasi Komputer

Tabel 4. Fungsi Komputer Perusahaan

No	Jumlah Unit	Fungsi Dan Kegunaan
11	20 Unit	Digunakan untuk pengolahan kata dan angka, untuk aplikasi internal perusahaan. Pada bagian front office serta bagian akuntansi,
2	8 Unit	Digunakan untuk menyimpan arsip perusahaan,
3	8 unit	Dipergunakan khusus untuk editing foto dan layout halaman koran pada divisi

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Tabel 5. Spesifikasi umum Komputer karyawan

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	OS	Windows 7
2	Processor	Intel (R) CPU G630 @2.70Ghz
3	RAM	2 Gb Ram DDR 2
4	VGA	-
5	Hardisk	Seagate 250 Gb
6	Monitor	LCD 15,6 inc LG

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Setelah di identifikasi lebih lanjut ditemukan bahwa semua komputer tersebut telah terhubung kedalam jaringan, namun sayangnya untuk divisi yang mempunyai kebutuhan khusus masih terdapat beberapa komputer yang spesifikasinya di bawah standar, tidak sesuai dengan *job description* maupun posisi dari karyawan

3. Perangkat keras penunjang lainnya

Selain perangkat keras seperti komputer dan server untuk menunjang kinerja para karyawan terdapat beberapa perangkat lainnya, seperti : 24 unit Printer baik ink jet, laser jet maupun dot matrix, CCTV / IP CAM 12 unit, 24 unit Telpon dan 2 unit fax Dan setelah dilakukan analisa, maka ditemukan bahwa dari 24 unit printer yang tersedia, 5 unit yang mengalami kerusakan,

a. Keragaan Perangkat Lunak

1. Perangkat Lunak Pengguna

- *Software* yang digunakan adalah *software* yang tidak memiliki lisensi sehingga rentan akan virus yang dapat membuat rentan perangkat yang digunakan.
- *software* tersebut melanggar UU HAKI tentang pembajakan lisensi *software* sehingga menurunkan imej perusahaan.
- Akibat bebasnya karyawan menginstal aplikasi pada komputer perusahaan maka tidak ada standarisasi *software* yang boleh dan tidak boleh digunakan oleh user sesuai dengan kebutuhan masing masing, hal ini akan menurunkan kinerja user karena menggunakan *software* yang tidak sesuai dengan pekerjaan
- Setiap PC yang digunakan oleh tiap tiap divisi tidak terkunci ataupun di proteksi menggunakan kata kunci ataupun tidak diatur sesuai dengan siapa pengguna dari komputer

tersebut, sehingga siapapun bisa menggunakan komputer tersebut, dan hal tersebut dapat menimbulkan resiko keamanan seperti data ataupun file yang terdapat pada komputer tersebut.

2. Perangkat lunak Perusahaan

PT. Akcaya Utama Press untuk saat ini telah memiliki *software* utama, *software* ini di buat oleh vendor lain yang bekerja sama dengan PT. Akcaya Utama Press, *Software* ini diberi nama “Aplikasi Pontianak Post Group” *software* dipergunakan oleh beberapa divisi yang terdapat pada perusahaan. Seperti divisi iklan, koran, akuntansi, dan setiap divisi memiliki hak akses masing masing. Aplikasi ini di buat menggunakan bahasa Delphi dan untuk database di gunakan mysql, dimana aplikasi ini berjalan secara offline yang saling terintegrasi antara 1 divisi dengan divisi lainnya. Adapun untuk tampilan utama aplikasi Pontianak Post Group dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Tampilan Utama Aplikasi

PT. Akcaya Utama Press dengan produknya koran harian pontianak post juga telah *website* perusahaan sendiri yaitu dengan nama domain yaitu dengan nama domain “www.pontianakpost.com” sebagai *website* perusahaan, namun setelah dilakukan analisa lebih lanjut masih ditemukan beberapa kelemahan, mulai dari tidak maksimalnya penggunaan *website* perusahaan hingga *software* perusahaan yang terkadang memiliki masalah seperti macet dan keluar beberapa bug dan eror.

b. Keragaan Perangkat Jaringan

Tabel 6. Keragaan Perangkat Jaringan

No	Nama Perangkat	Jumlah Unit
1	Mikrotik RB 1000	1 buah
2	Cisco Catalyst	1 buah
3	AP TP – Link	3 buah
4	Switch TP Link	4 buah

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

c. Divisi IT

Untuk saat ini PT. Akcaya Utama Press belum memiliki divisi IT, dan masih sangat bergantung pada vendor untuk melakukan perawatan dan maintenance, walaupun pihak PT. Akcaya Utama Press memiliki jadwal pemeliharaan rutin, namun apabila terjadi kerusakan maka ada beberapa opsi yang dilakukan yaitu memanggil pihak vendor dengan konsekuensi waktu perbaikan yang agak lama, ataupun menggunakan pihak internal perusahaan yang bukan pada divisi IT untuk memperbaiki atau merawat perangkat IT tersebut.

d. IT Inventory

Tabel 7. inventarisasi Perangkat SI/TI

No	Perangkat it	Satuan	Jumlah
1.	Dekstop PC	Unit	30
2.	Printer	Unit	20
3.	Switch	Unit	3
4.	Cisco Router	Unit	3
5.	AP	Unit	3
6.	Switch	Unit	3
7.	CCTV / IP CAM	Unit	16
8.	Ploter	Unit	2
9.	Telpon	Unit	24
10.	Fax	Unit	5

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Setelah mengidentifikasi ditemukan bahwa data tersebut sudah tidak relevan dengan kondisi yang terjadi pada saat ini. Dan data diatas tidak pernah di perbaharui sejak tahun 2010, dan rata rata umur dari perangkat yang di pergunakan juga sudah lebih dari 3 tahun bahkan lebih, sehingga membutuhkan perbaikan serta perawatan ekstra.

e. Penyelarasan Visi dan Misi Perusahaan

PT. Akcaya Utama Press belum memiliki divisi IT khusus dan itu menyebabkan belum adanya visi dan misi IT secara tertulis untuk PT. Akcaya Utama Press namun pada intinya perusahaan mempunyai pandangan bahwa SI/TI harus dapat :

1. Mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan SI / TI yang optimal, sehingga terciptanya efektivitas serta efisiensi dalam bidang pengembangan, implementasi serta perawatan dan evaluasi SI/TI yang dimiliki oleh pihak perusahaan yaitu PT. Akcaya Utama Press
2. Dapat mengusulkan inovasi inovasi dalam bidang SI / TI untuk dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan, maupun produk perusahaan yaitu koran harian Pontianak Post

f. Penyelarasan Strategi PT. Akcaya Utama Press dengan Strategi IT

Adapt strategi SI/TI PT. Akcaya Utama Press adalah :

1. Menjadikan dan mewujudkan efektifitas serta efisiensi dengan menggunakan SI / TI pada perusahaan pada bagian analisa, pengembangan serta implementasi aplikasi yang di harapkan dapat memberikan dukungan terhadap operasional perusahaan,
2. Memberikan standarisasi pemanfaatan SI . TI yang di gunakan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dari bisnis perusahaan.
3. Memberikan pemeliharaan secara periodik untuk produk SI maupun Produk TI serta menjaga kestabilan Produk SI/TI yang sedang berjalan di PT. Akcaya Utama Press

g. Analisa Strategic Grid McFarlan

Tabel 8. McFarlan Strategic Grid

PT. Akcaya Utama Press

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
	Aplikasi Reality Effect
KEY OPERATIONAL	SUPPORT
Aplikasi Iklan Aplikasi Accounting Aplikasi Koran	Website Perusahaan Aplikasi umum / HRD

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

1.4.2 Analisa Lingkungan Eksternal

1. Teknologi Analog dan Digital

Kecenderungan masyarakat saat ini, lebih suka membuka internet untuk mengakses informasi ketimbang membaca di media konvensional, perusahaan media cetak seperti PT. Akcaya Utama Press tertinggal dari media digital, namun akan tetap eksis apabila dapat beradaptasi dengan baik sesuai dengan perkembangan.

2. Internet

Manfaat kehadiran internet dalam semua bidang kehidupan dapat dilihat secara nyata, tidak terkecuali untuk perusahaan, perusahaan harus menyadari kekuatan internet yang besar, dimana perusahaan wajib mengadopsi teknologi internet.

3. Mobile application

Aplikasi mobile adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan kita untuk melakukan mobilitas dengan menggunakan perlengkapan seperti PDA, Handphone, Tablet atau pun perangkat lainnya yang mendukung.

4. E-Newspaper

Enewspaper atau yang biasa di sebut dengan koran digital adalah sebuah koran yang dapat dibaca melalui media elektronik seperti lewat tablet ataupun smartphone.

4.5. Hasil Analisis Perusahaan

Adapun beberapa permasalahan yang muncul antara lain yaitu :

1. Website belum optimal
2. Kegiatan Operational masih manual

3. Semakin hilangnya minat untuk membaca koran
4. Tidak adanya pengelolaan pengetahuan karyawan
5. Mengoptimalkan penggunaan SI/TI

4.6. Usulan SI/TI Strategic Planning

4.6.1. Strategi Bisnis SI

- a. Melakukan pengoptimalan produk produk baik SI maupun TI yang dimiliki perusahaan
- b. Meningkatkan aplikasi yang telah ada sebelumnya
- c. Membuat beberapa aplikasi baru yang dapat mempermudah kinerja karyawan,
- d. Membuat sebuah divisi baru, yaitu divisi IT,
- e. Mengevaluasi produk SI/TI Menerapkan KMS (*Knowledge management System*)
- f. Meningkatkan kinerja *website* perusahaan,
- g. Memberikan inovasi baru kepada produk perusahaan,
- h. Memberikan training training kepada karyawan khususnya divisi.

berdasarkan hasil analisa, maka perlu adanya perubahan serta peningkatan kinerja di beberapa divisi, berdasarkan temuan dari analisa value chain tersebut maka di dapatkan inisiatif untuk otomasi proses bisnis yaitu sebagai berikut :

- Merubah cara konvensional menjadi terkomputerisasi agar lebih efektif dan efisien
- Memperbaiki *software* yang telah ada di perusahaan,
- Dibuatnya sebuah portal khusus untuk sales iklan untuk yang berada di luar daerah,
- Membuat percetakan baru, ataupun bekerja sama dengan percetakan yang ada diluar daerah agar pencetakan koran tidak lagi hanya terfokus pada satu tempat.
- Mengoptimalkan penggunaan *website* perusahaan,.

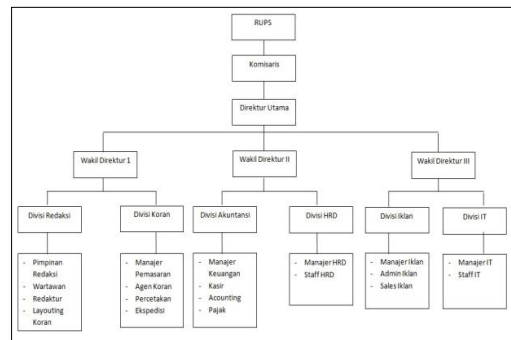
- Meningkatkan kemampuan perangkat TI.

1.6.2. Strategi Manajemen SI/TI

1. Pengembangan SI/TI

Berdasarkan analisa temukan bahwa Untuk PT. Akcaya Utama Press belum memiliki divisi khusus yang mengatur SI/TI perusahaan, dan masih dikelola oleh vendor, dan hal itu menyebabkan tidak maksimalnya perkembangan SI/TI yang ada di perusahaan, contoh saja halnya *website* perusahaan, hingga saat ini *website* tersebut jatuh bangun, tidak update, dan sering eror, maka dari itu di simpulkan bahwa untuk PT. Akcaya Utama Press membutuhkan sebuah divisi baru yang mempunyai tugas khusus mengelola IT perusahaan.

2. Pemeliharaan SI/TI



Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Gambar 5. Rekomendasi Struktur Organisasi PT. Akcaya Utama Press

Dengan adanya penambahan divisi IT dalam perusahaan, maka mulai dari perencanaan, pengembangan, penerapan dan kontrol pemeliharaan SI/TI pada PT. Akcaya Utama Press akan lebih terkontrol dan lebih efektif adapun tugas utama dari divisi IT pada perusahaan yaitu merencanakan Pengembangan dan perawatan SI/TI perusahaan,

1.7. Strategi SI/TI

a. Rekomendasi Hardware

Dari hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya, maka ada beberapa usulan yang penulis usulkan pada pihak perusahaan yaitu :

1. Inventarisasi Perangkat IT perusahaan
2. Perbaikan dan perawatan perangkat
3. Penyesuaian Komputer pada divisi
4. Upgrading komputer server
5. Penambahan Komputer pada divisi baru.

b. Rekomendasi Software

Tabel 9. Rekomendasi Software

Nama Aplikasi	Rekomendasi
Pontianak Post Group	- Aplikasi ini perlu diperbaiki dari sisi bahasa pemrograman dan data base
Portal wartawan	- Membuat sebuah portal khusus wartawan ke divisi redaktur, agar penyampaian berita tidak terbatas ruang dan waktu, dan berjalan secara online
Portal iklan	- Membuat sebuah portal khusus admin iklan kepada design iklan untuk kelancaran informasi secara cepat dan tepat
Portal layouting	- Membuat sebuah portal khusus divisi layouting, yang berfungsi untuk menerima order iklan dari divisi design iklan, dan berita dari bagian redaksi
Portal percetakan	- Membuat sebuah aplikasi untuk menerima order cetakan koran yang diberikan oleh bagian layouting.
Website perusahaan www.pontianakpost.com	- Melakukan perbaikan pada website perusahaan, terutama dari segi keamanan mengingat beberapa kali website di bajak - Melakukan penambahan penambahan fitur, sehingga website menjadi lebih menarik
Kordroid	- Membuat sebuah aplikasi baca koran berbasis android yang dapat di pergunakan pelanggan untuk membaca koran melalui smartphone maupun tablet
Knowledge Management Portal	- Membuat sebuah Aplikasi KMS untuk menjaga pengetahuan karyawan yang pergi atau pensiun dari perusahaan
Forum pelanggan	- Membuat sebuah forum untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan,
Forum iklan	- Membuat sebuah forum untuk menayangkan iklan iklan yang ada di pontianak post, sehingga iklan yang di sampaikan lebih up to date dan lebih menarik
Aplikasi Order Iklan Online	- Membuat sebuah aplikasi untuk mengorder iklan secara online untuk memudahkan para pengiklan yang berada diluar daerah
Aplikasi Reality Effect	- Terus mengembangkan aplikasi reality effect dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan

c. Rekomendasi Ruang Data Center

direkomendasikan untuk data center sebagai berikut :

1. Meningkatkan keamanan secara fisik,
2. Melakukan perawatan,
3. Penstabilan suhu ruangan

d. Rekomendasi Knowledge Management Sistem (KMS)

Berdasarkan data hasil dari analisa maka diketahui saat ini banyak karyawan senior PT. Akcaya Utama Press yang sudah hampir memasuki masa pensiun, selain itu juga banyaknya karyawan senior PT. Akcaya Utama Press yang meninggalkan perusahaan untuk berpindah kepada perusahaan pesaing, berdasarkan hal tersebut maka untuk mengatasi hilangnya pengetahuan karyawan maka dibutuhkan sistem yang mampu menjaga pengetahuan karyawan berdasarkan hal tersebutlah disarankan kepada Pihak perusahaan untuk membuat KMS yang bertujuan menjaga asset perusahaan, dalam hal ini pengetahuan karyawan,

e. IT Road Map

- IT Roadmap pada tahun 2014 dimulai dengan perencanaan untuk membentuk divisi IT
- IT Roadmap PT. Akcaya Utama Press untuk tahun berikutnya, tahun 2015 yaitu, menambah fitur website, dan diterapkannya beberapa strategi seperti portal wartawan, portal design, portal iklan, dan portal redaksi
- IT roadmap PT. Akcaya Utama Press untuk tahun 2016-2017 melakukan penerapan semua strategi yang telah di buat pada tahun 2014 serta terus berupaya memaksimalkan strategi yang sudah di terapkan sebelumnya,

dan juga menerapkan aplikasi KMS, dan dilakukan pemeliharaan mengeluruh mengenai SI/TI untuk menjaga stabilitas serta melakukan evaluasi.

1.7.1. Aplikasi Portofolio 2014-2017

Tabel 10. Usulan aplikasi Portofolio PT. Akcaya Utama Press Tahun 2014-2017

Strategic	High Potential
- Kordig(koran digital) - kordroid(koran android)	- Aplikasi KMS - Aplikasi Reality Effect - Website Perusahaan (www.PontianakPost.com) - Aplikasi Order Iklan Online
- Aplikasi admin Iklan (Pontianak Post Group) - Aplikasi Accounting (Pontianak Post Group) - Aplikasi Koran (Pontianak Post Group)	- Portal berita wartawan - Portal Iklan admin iklan - Portal berita dan Iklan divisi layouting - Portal percetakan (divisi cetak) - Aplikasi Umum HRD
Key Operational	Support

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

1.7.2. Rencana Implementasi

a. Target Implementasi Aplikasi

Berdasarkan urutan prioritas diatas maka disusun suatu perencanaan implementasi aplikasi yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahun 2014 ini disarankan melakukan perbaikan pada aplikasi Pontianak Post Group dikarenakan aplikasi ini merupakan aplikasi penting demi lancarnya proses bisnis
2. Pada tahun 2015 mulai menerapkan perencanaan aplikasi yang akan di buat pada tahun 2014, dan sudah mulai diimplementasikan, diharapkan sebelum tahun ini berakhir aplikasi Pontianak Post Group yang telah di tambah beberapa aplikasi lain sudah selesai,.
3. Awal tahun 2016 dapat mengimplementasikan perbaikan *website* perusahaan selain memperbaiki tampilan dan konten konten *website*,
4. Di tahun 2017 selain tetap memonitoring kinerja aplikasi

aplikasi yang telah diterapkan sebelumnya, diharapkan pada tahun ini perusahaan dapat menerapkan aplikasi reaity effect secara sempurna, selain itu di tahun ini juga diharapkan perusahaan sudah mulai mengembangkan aplikasi Kordroid, yaitu aplikasi koran berbasis android,. Pada tahun ini untuk kedepannya diharapkan perusahaan mulai merencanakan dan mencanangkan aplikasi KMS untuk menyerap serta mengolah pengetahuan para karyawan.

b. Target Implementasi Teknologi

1. Pada tahun 2014 diharapkan perusahaan sudah mengetahui mengenai inventarisasi perangkat IT yang terdapat pada perusahaan, baik perangkat yang masih bekerja dengan baik, yang sudah rusak, hingga perangkat yang masih dapat di optimalkan penggunaannya,
2. Pada tahun 2015 diharapkan dari 2. data inventarisasi perangkat TI perusahaan, perusahaan telah melakukan perencanaan perbaikan serta perawatan perangkat perangkat tersebut, dan mulai berfikir apa yang perlu di tambah, diperbaiki, ataupun di buang demi kelancaran bisnis perusahaan, Dan di tahun ini pula di harpakan perusahaan sudah menyesuaikan komputer pada tiap tiap divisi terutama pada divisi layouting dan design
3. Ditahun 2016 seharusnya semua strategi TI yang direkomendasikan dan direncanakan sudah di laksanakan tinggal memonitoring kinerja, memperbaiki, serta mengevaluasi perangkat perangkat yang sedang berjalan, sambil terus berusaha mencanangkan strategi strategi baru.

V. PENUTUP

2.1. Kesimpulan

Adapun strategi dan rekomendasi yang dapat diajukan oleh penulis kepada pihak PT. Akcaya Utama Press adalah sebagai berikut :

a. Strategi SI

1. Memperbaiki kinerja aplikasi perusahaan "Pontianak Post Group"
2. Mengimplementasikan SI/TI pada perusahaan
3. Mengimplementasikan Knowledge Management system. Mengimplementasikan beberapa aplikasi seperti Portal berita wartawan, portal iklan admin iklan, portal layoting serta portal percetakan
4. Memperbaiki website perusahaan (www.pontianakpost.com), dan menambahkan fitur-fitur terbaru pada website
5. Mengembangkan aplikasi aplikasi inovatif seperti korandroid dan aplikasi reality effect,

b. Strategi Manajemen SI/TI

Terdapat beberapa strategi yang merekomendasikan untuk management SI/TI pada PT. Akcaya Utama Press diantaranya yaitu :

1. Merekomendasikan kepada perusahaan untuk membuat sebuah divisi baru yaitu Divisi IT agar perusahaan tidak terlalu bergantung lagi pada vendor untuk mengembangkan, merawat, serta memperbaiki SI/TI yang suda ada diperusahaan, agar biaya yang dikeluarkan untuk SI/TI perusahaan menjadi lebih efektif dan maksimal
2. Merekomendasikan kepada pihak perusahaan untuk bekerja sama dengan beberapa percetakan di luar daerah, hal ini untuk memudahkan pendistribusian produk agar lebih cepat dan lebih menghemat biaya operational perusahaan

c. Strategi TI

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai apa saja Strategi TI yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam hal ini yaitu sebagai berikut :

1. Menginventarisasi perangkat TI perusahaan, agar dapat memaksimalkan kinerja perangkat, serta mengetahui perangkat mana yang layak dipertahankan, diperbaiki atau di buang demi menjaga kualitas kinerja.
2. Merekomendasikan kepada perusahaan agar melakukan perbaikan dan perawatan perangkat, agar dapat bekerja secara maksimal.
3. Merekomendasikan kepada perusahaan agar menyesuaikan perangkat TI tiap divisi.
4. Merekomendasikan perusahaan untuk melakukan upgrading server serta perangkat jaringan
5. Merekomendasikan kepada perusahaan untuk menambah perangkat perangkat IT untuk Divisi yang baru di buat.

5.2. Saran

1. Disarankan kepada pihak PT. Akcaya Utama Press untuk menggunakan SI/TI Strategic Planning yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk menyusun rencana strategis SI/TI sehingga investasi perusahaan dibidang SI/TI lebih terarah, serta biaya yang dikeluarkan untuk investasi menjadi lebih efektif dan efisien,
2. Dengan IT Strategic Planning perusahaan dapat melihat perencanaan SI/TI yang lebih terstruktur untuk investasi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam memanfaatkan SI/TI, selain itu juga dapat dilihat rencana rencana yang kongkrit untuk bidang yang berhubungan dalam beberapa tahun

kedepan dalam mendukung dan meningkatkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan

3. SI/TI strategic planning yang sudah dibuat sebelumnya harus selalu direview secara periodik agar dapat mengikuti perkembangan SI/TI yang ada di lingkungan bisnis perusahaan serta perubahan proses bisnis PT. Akcaya Utama Press,
4. Untuk mengantisipasi timbulnya masalah dan resistensi yang timbul ketika penerapan SI/TI pada perusahaan, yang mana di khawatirkan masalah ini dapat menggagalkan rencana perubahan maka pihak perusahaan memerlukan change management yang baik agar perusahaan dapat merencanakan tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, B. H. (2001). *The Art of Strategic Planning for Information Technology, second edition*. New York: John Wiley and Sons.
- Peppard, J., & Ward, J. (2007). *Managing the Realization of Business Benefits from IT Investments. Manuscript for MIS Quarterly Executive* .
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage : Creating and sustaining superior performance*. New York: Free Press V.
- Porter, M. E. (2008). *Five Competitive Forces That Shape Strategy. USA: Harvard Business Review*
- Pudjadi, T. (2007). Analisis Untuk Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Pada PT.Ritrans Cargo. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 .
- Ward, J., Peppard, J. (2002), *Strategic Planning For Information Systems, 3rd ed.*, John Wiley & Sons, Inc., New Jersey.
- Wedhasmara, Ari. (n.d.). Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.